

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekstur tanah pada semua penggunaan lahan didominasi oleh fraksi debu yaitu lempung berdebu, struktur tanah pada semua penggunaan lahan yaitu granular tetapi pada kebun campuran dengan kedalaman 30-60 cm memiliki struktur gumpal membulat. Kandungan bahan organik tertinggi terdapat pada penggunaan lahan hutan kemudian menurun pada lahan kebun campuran sampai lahan hortikultura. Kelas permeabilitas tertinggi terdapat pada penggunaan lahan hutan dengan kemiringan 25-40% kemudian menurun pada kemiringan lereng 40% dan berturut turut menurun pada penggunaan lahan kebun campuran dan hortikultura pada kemiringan 25-40% dan 40%. Kelas kemantapan agregat pada semua penggunaan lahan yaitu agak mantap

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, konversi lahan hutan menjadi lahan pertanian menyebabkan penurunan kualitas lahan sehingga perlu dilakukan konservasi tanah untuk mengatasi tanah agar tidak rusak dengan menentukan tipe teknologi penerapan konservasi tanah dan air. tipe tanaman yang cocok terhadap tanah dan tahan terhadap erosi. Sehingga disarankan untuk menerapkan konservasi tanah *agroforestry*. Saran teknologi konservasi yang baik dengan penerapan diarahkan menuju pertanian organik dengan penyediaan bahan organik secara *insitu* yang ramah lingkungan. Komponen teknologi konservasi tanah yang perlu dilakukan untuk mendukung pengendalian erosi tanah adalah penerapan guludan dan teras dengan saluran pembuangan air (SPA).